BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian dengan judul pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan perawatan luka pada keluarga pasien pasca operasi di RSUD Majalaya dengan jumlah responden sebanyak 15 responden dapat disimpulkan :

A. Berdasarkan kategori tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi kesehatan (*Pretest*) sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang
B. Berdasarkan kategori tingkat pengetahuan responden setelah diberikan edukasi kesehatan (*Posttest*) sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik
C. Berdasarkan hasil perhitungan p-value (signifikasi) sebesar 0.000 sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan perawatan luka pada keluarga pasien pasca operasi di RSUD Majalaya.

5.2 Saran

A. Bagi Keluarga Pasien

   Diharapkan keluarga pasien dapat lebih aktif dalam mengikuti edukasi perawatan luka yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Keluarga juga disarankan untuk menerapkan langkah-langkah perawatan luka secara konsisten di rumah, mulai dari menjaga kebersihan, memantau tanda infeksi, hingga melakukan penggantian balutan sesuai prosedur dan mengikuti arahan dari media leaflet dan video yang telah diberikan.

Keterlibatan keluarga secara optimal akan membantu mempercepat proses pemulihan pasien dan mencegah komplikasi seperti infeksi luka operasi.

B. Bagi Perawat

Perawat disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi dalam memberikan edukasi perawatan luka dengan komunikasi yang lebih efektif, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan memanfaatkan media edukasi yang sesuai. Selain itu, perawat diharapkan dapat mengintegrasikan edukasi perawatan luka ke dalam proses *discharge planning* secara lebih terstruktur baik dengan menggunkan media leaflet maupun video kesehatan, sehingga pasien dan keluarga benar-benar siap melakukan perawatan mandiri di rumah.

C. Bagi RSUD Majalaya

Rumah sakit diharapkan dapat mengembangkan *discharge planning* pada keluarga terkait edukasi sebelum pulang mengenai perawatan luka pasca operasi khususnya edukasi melalui media leaflet dan video. RS juga disarankan untuk menyediakan pelatihan berkala bagi perawat dalam memberikan edukasi berbasis bukti.

D. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai materi pembelajaran tambahan pada mata kuliah keperawatan medikal bedah, komunitas, maupun promosi kesehatan. Integrasi hasil penelitian ke dalam kurikulum berbasis praktik klinik dapat membantu

mahasiswa memahami pentingnya edukasi pasien serta mampu menerapkannya dalam praktik lapangan.

E. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dengan menggunakan metode eksperimen, media edukasi yang berbeda, maupun menambahkan variabel yang berkaitan, seperti tingkat kepatuhan keluarga atau faktor lingkungan. Penelitian lanjutan juga dapat mengukur efektivitas jangka panjang edukasi perawatan luka terhadap kejadian infeksi luka operasi di rumah.